

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU TIDAK AMAN PADA PEKERJA BENGKEL LAS MENGGUNAKAN METODE *BEHAVIOR BASED SAFETY* (STUDY KASUS: BENGKEL LAS CV. RASCAR AUTO SPORT)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Untuk mengikuti ujian akhir skripsi



OLEH:

NAMA : DEFLIZA

NIM : 10011181924201

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 2023**

Defliza

Analisis Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Bengkel Las Menggunakan Metode *Behavior Based Safety* (Study Kasus: Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport)

i + 187 halaman, 11 tabel, 32 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Bengkel las CV. Rascar Auto Sport bergerak dalam jasa pengelasan seperti aksesoris pada mobil, pagar, dan peralatan lain yang membutuhkan jasa pengelasan. Dari hasil wawancara banyak pekerja melakukan *unsafe action* dan terjadi kecelakaan kerja seperti tangan terluka, mata iritasi dan pedih akibat terkena asap debu, serta serpihan besi yang menancap di bola mata. Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan analisis *unsafe action* pada pekerja bengkel las CV. Rascar Auto Sport berdasarkan metode *Behavior Based Safety* (BBS) yang memfokuskan pada tingkah laku pekerja. Jenis penelitian ini adalah *mixed methods* yaitu penelitian kuantitatif menggunakan lembar *checklist* mengamati 22 pekerja las dan dilanjutkan penelitian kualitatif menggunakan wawancara mendalam. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu pemilik bengkel las dan ahli K3 Umum serta 4 informan dari pekerja las disana. Hasil lembar *checklist* diperoleh nilai rating yaitu perlengkapan pelindung tubuh bernilai - 0,37, yang berarti *unsafe*. Sedangkan tiga faktor lainnya berada dalam keadaan *safe* yaitu faktor tindakan tidak aman bernilai 0,21, faktor posisi saat bekerja bernilai 0,60, dan faktor penggunaan peralatan saat bekerja bernilai 0,35. Pada komitmen top management belum cukup baik, tidak ada peraturan dan prosedur K3, kurangnya komunikasi K3, kompetensi K3 pada pekerja tidak didasari dengan tindakan, dan keterlibatan pekerja sudah baik. Saran yang direkomendasikan yaitu perlu melengkapi penyediaan perlengkapan K3, pengawasan dan teguran langsung kepada pekerja yang melakukan *unsafe action* serta pembuatan peraturan dan prosedur K3 secara tertulis.

Kata kunci : *Behavior Based Safety, unsafe Action, pekerja las, K3*
Kepustakaan : 48 (1980-2021)

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Defliza

Analysis of Unsafe Action in Welding Workshop Workers Using the Behavior Based Safety Method (Case Study: CV. Rascar Auto Sport Welding Workshop)

i + 187 Pages, 11 tables, 32 pictures, 8 attachment

ABSTRACT

Welding workshop CV. Rascar Auto Sport provides welding services for items such as car accessories, fences, and other equipment that requires welding. The interviews showed that many workers did things that were dangerous, and there were accidents at work like cut hands, irritated and stinging eyes from dust fumes, and iron splinters that got stuck in the eyeballs. These issues necessitate an examination of unsafe actions among welding workshop workers. Rascar Auto Sport is focused on the Behavior Based Safety methodology, which focuses on employee behavior. A mixed method was used in this study, with quantitative data collected using a checklist sheet while observing 22 welding workers and qualitative data collected through in-depth interviews. The primary informants in this study were the welding shop's owner, a general Occupational Health and Safety (OHS) expert, and four welding workers. The rating on the checklist sheet was -0.37, which meant that the body protection equipment was not safe. Although the other three variables are safe, the element of unsafe acts is worth 0.21, the factor of working position is worth 0.60, and the factor of utilizing equipment while working is worth 0.35. Top management isn't doing enough. There aren't enough OHS policies and procedures, there isn't enough communication about OHS, and workers' OHS skills aren't based on their actions. However, employees are performing sufficiently. The proposed recommendations include completing the provision of OHS equipment, providing direct supervision and warnings to workers who engage in unsafe behavior, and developing documented OHS norms and procedures.

Keywords: *Behavior Based Safety, unsafe Action, welding workers, K3*

Libraries: 48 (1980-2021)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Maret 2023

Meng Bersangkutan,



Defliza

NIM. 10011181924201

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERILAKU TIDAK AMAN PADA PEKERJA BENGKEL LAS
MENGUNAKAN METODE *BEHAVIOR BASED SAFETY* (STUDY KASUS:
BENGKEL LAS CV. RASCAR AUTO SPORT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelas Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

DEFLIZA

10011181924201

Indralaya, Maret 2023

Pembimbing

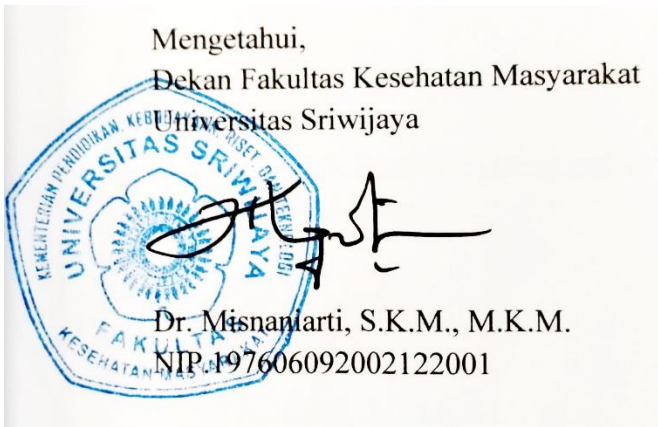


Mona Lestari, S.K.M., M.KKK
NIP. 199006042019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnantiarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Bengkel Las Menggunakan Metode *Behavior Based Safety* (Study Kasus: Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal Maret 2023.

Indralaya, Februari 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197811212001122002

()

Penguji:

2. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M.
NIP. 1671105603890003
3. Mona Lestari, S.K.M., M.KKK
NIP. 199006042019032019

()

()



Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Umum

Nama : Defliza
NIM : 10011181924201
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 26 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Telepon/HP : 083168627892
Email : defliza26@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Sekolah/Universitas
2007-2013	SD Negeri 117 Palembang
2013-2016	SMP Negeri 9 Palembang
2016-2019	SMA Negeri 6 Palembang
2019-Sekarang	Dept. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Prodi Kesehatan Masyarakat (S1), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Indralaya, Februari 2023



Defliza

NIM. 10011181924201

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Defliza
NIM : 10011181924201
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat/~~Gizi/Kesehatan Lingkungan~~
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui / tidak menyetujui *) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Bengkel Las Menggunakan Metode Behavior Based Safety (Study Kasus: Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya

Pada Tanggal: Maret 2023

Yang Menyatakan


(Defliza)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi saya yang berjudul "Analisis Perilaku Tidak Aman pada Pekerja Bengkel Las Menggunakan Metode *Behavior Based Safety* (Study Kasus: Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport)" dapat selesai dengan baik. Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bantuan, bimbingan, semangat serta do'a tulus dari berbagai pihak yang selalu terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Mona Lestari, S.K.M., M.KKK. sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran kepada peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes, ibu Annisa Rahmawaty, S.KM., MKM Selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saya masukan dan arahan yang baik selama penyusunan skripsi.
5. Para dosen dan staf serta karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu
6. Mama dan Mbak serta seluruh keluarga yang telah mcurahkan segala doa, perhatian, pengertian, dan kesabaran dalam memberikan dukungan baik moril maupun materil
7. Teman seperjuangan Salsa Dwi Pramesti, Nabila Salsabila, Tazkia Pilar Azimat, Andini Aprillia, Citra Salsabila, Asmelia, Rafi Akbar, Doni Priangsa yang selalu membantu, memberi semangat, nasihat dan canda tawa.
8. Teman sedari SMA saya Tri Puja Lestari dan Rosy Anzani yang telah mendukung dan memberi semangat serta canda tawa.

9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang telah membantu, namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Maka dari itu, penulis memohon maaf dan menyampaikan terima kasih atas segala bantuannya serta ketulusannya. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya. Semoga Allah selalu memberikan ridha dan berkahnya setiap langkah kita.

Indralaya, Februari 2023



Penulis

Defliza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.3.1 Tujuan Umum.....	20
1.3.2 Tujuan Khusus.....	20
1.4 Manfaat penelitian	20
1.4.1 Bagi Peneliti	20
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	21
1.4.3 Bagi Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport.....	21
1.5 Ruang Lingkup	22

1.5.1	Lingkup Lokasi.....	22
1.5.2	Lingkup Materi.....	22
1.5.3	Lingkup Waktu.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		23
3.1	Kecelakaan Kerja.....	23
3.1.1	Klasifikasi Kecelakaan Kerja	24
3.1.2	Penyebab Kecelakaan Kerja.....	25
3.2	Pengendalian Risiko (Risk Control)	27
3.3	Metode Behavior Based Safety	29
3.3.1	Tujuan Program Behavior Based Safety	31
3.3.2	Proses Behavior Based Safety.....	32
3.4	Safety Culture.....	35
3.4.1	Komitmen Top Management	36
3.4.2	Peraturan dan Prosedur Keselamatan	38
3.4.3	Komunikasi Pekerja.....	39
3.4.4	Kompetensi Pekerja	40
BAB III METODE PENELITIAN		53
3.1	Desain Penelitian	53
3.2	Objek Penelitian	53
3.3	Sumber Informasi	54
3.3.1	Informan Kunci	55
3.3.2	Informan.....	55
3.4	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	57
3.4.1	Jenis Pengumpulan Data	57

3.4.2	Cara Pengumpulan Data	57
3.4.3	Alat Pengumpulan Data	59
3.5	Pengolahan Data	59
3.6	Validasi Data	60
3.7	Analisis dan Penyajian Data.....	61
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
4.1.1	Bangunan Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport.....	62
4.1.2	Proses Produksi	63
4.2	Hasil Penelitian.....	65
4.2.1	Analisis <i>Unsafe Action</i> pada Pekerja Las CV. Rascar Auto Sport Berdasarkan Observasi.....	65
4.2.2	Karakteristik Informan.....	81
4.2.3	Analisis <i>Komitmen Top Management</i>	82
4.2.4	Analisis Peraturan & Prosedur K3.....	88
4.2.5	Analisis Komunikasi Pekerja	92
4.2.6	Analisis Kompetensi Pekerja	97
4.2.7	Analisis Keterlibatan Pekerja	100
BAB V	PEMBAHASAN	104
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	104
5.2	Pembahasan	104
5.2.1	Analisis <i>Unsafe Action</i> pada Pekerja Las CV. Rascar Auto Sport Berdasarkan Observasi.....	104
5.2.2	Analisis <i>Komitmen Top Management</i>	111
5.2.3	Analisis Peraturan & Prosedur K3.....	118
5.2.4	Analisis Komunikasi Pekerja	120

5.2.5	Analisis Kompetensi Pekerja	123
5.2.6	Analisis Keterlibatan Pekerja	124
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		126
6.1	Kesimpulan.....	126
6.2	Saran	127
6.2.1	Bagi Peneliti Selanjutnya	127
6.2.2	Bagi Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport.....	128
DAFTAR PUSTAKA		129
Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>		136
Lampiran 2. Form Kesiediaan Menjadi Informan		138
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam.....		139
Lampiran 4. Lembar <i>Checklist</i>		149
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian		151
Lampiran 7. Matriks Wawancara Mendalam		153
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....		206

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pekerja Melakukan <i>Unsafe Action</i>	18
Gambar 2.1 Piramida Safety	23
Gambar 2.2 Hirarki Pengendalian Risiko	28
Gambar 2.3 APD Pekerja Las	29
Gambar 2.4 Kerangka Teori Penelitian.....	47
Gambar 2.5 Kerangka Konsep Penelitian	48
Gambar 3.1 Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport	54
Gambar 4.1 Denah Lantai 1 Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport.....	62
Gambar 4.2 Denah Lantai 2 Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport.....	63
Gambar 4.3 Proses Produksi Bemper Mobil	64
Gambar 4.4 Hasil Produksi Las di Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport.....	64
Gambar 4.5 Pekerja tidak Menggunakan Pelindung Kepala dan Mata	70
Gambar 4.6 Pekerja tidak Menggunakan Pelindung Kaki saat Bekerja	71
Gambar 4.7 Pekerja tidak Menggunakan Pelindung Tangan	71
Gambar 4.8 Pekerja tidak Menggunakan Masker saat Bekerja.....	72
Gambar 4.9 Pekerja tidak Menggunakan Pelindung Telinga.....	72
Gambar 4.10 Pekerja tidak Menggunakan Pelindung Badan saat Bekerja	73
Gambar 4.11 Pekerja Meninggalkan Benda Tajam Sembarangan	74
Gambar 4.12 Pekerja Tidak Membuang Sampah Sembarangan	74
Gambar 4.13 Pekerja dengan Keadaan Fisik yang Buruk.....	75
Gambar 4.14 Pekerja Merokok saat Bekerja.....	75
Gambar 4.15 Pekerja Mengangkat Benda dengan Baik	76
Gambar 4.16 Pekerja Mendorong Benda dengan Berhati-Hati.....	76
Gambar 4.17 Pekerja Tidak Memperhatikan Posisi saat Penggunaan Alat	77
Gambar 4.18 Pekerja Bekerja Dekat dengan Material yang Menimbulkan Bahaya Kebakaran.....	78
Gambar 4.18 Pekerja Menggunakan Peralatan yang Layak	79
Gambar 4.19 Pekerja Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya.....	79

Gambar 4.20 Pekerja Meletakkan Peralatan Tidak Sesuai Tempatnya	80
Gambar 4.21 Pekerja tidak Menggunakan APD saat Pengoperasian Alat.....	80
Gambar 5.1 Pekerja Meninggalkan Benda Tajam Sembarangan	111
Gambar 5.2 APAR di Bengkel CV. Rascar Auto Sport	113
Gambar 5.3 Kotak P3K di Bengkel CV. Rascar Auto Sport.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	49
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian	56
Tabel 4.1 Faktor perlengkapan pelindung tubuh.....	65
Tabel 4.2 Faktor tindakan tidak aman.....	66
Tabel 4.3 Faktor posisi saat bekerja.....	66
Tabel 4.4 Faktor penggunaan peralatan saat bekerja.....	67
Tabel 4.5 Rekapitulasi <i>rating</i> dari Lembar <i>Checklist</i>	69
Tabel 4.6 Informan Kunci	81
Tabel 4.7 Informan Awal	82
Tabel 5.1 Isi Kotak P3K sesuai Permenaker	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	136
Lampiran 2. Form Kesiediaan Menjadi Informan	138
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam.....	139
Lampiran 4. Lembar <i>Checklist</i>	149
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	151
Lampiran 7. Matriks Wawancara Mendalam	153
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	206

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu bidang yang berhubungan dengan kesehatan, keselamatan, serta kesejahteraan manusia yang bekerja di suatu institusi. Tujuan K3 itu sendiri yaitu memelihara kesehatan serta keselamatan pekerja di lingkungan kerja. K3 melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen dan orang lain yang terpengaruh dari kondisi lingkungan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penting bagi moral, legalitas, serta *financial*. Setiap organisasi mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa pekerja serta orang lain yang terlibat tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu (Rahmawati, 2018).

International Labour Organization (ILO) memperkirakan bahwa lebih dari 2,3 juta pekerja meninggal setiap tahun akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Data ILO mendokumentasikan lebih dari 11.000 kematian akibat kecelakaan fatal dan hampir 2 juta kematian akibat penyakit fatal terkait pekerjaan (ILO, 2021). Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan pada tahun 2019, angka kecelakaan kerja di Indonesia meningkat. Total kecelakaan kerja pada tahun 2018 tercatat sebanyak 175.000 kasus kecelakaan kerja. Angka tersebut meningkat 40 persen dibandingkan dengan kasus pada tahun 2017 yaitu 123.000 kasus kecelakaan kerja. Dari total kasus kecelakaan kerja, nilai pembayaran terbilang cukup besar yaitu mencapai Rp.1,2 Triliun. Kecelakaan kerja terjadi karena rendahnya kesadaran untuk berperilaku aman (Irawati et al., 2020).

Kecelakaan kerja disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait. Mengenai perkembangan teori keselamatan dan kesehatan kerja, para ahli mengklasifikasikan faktor-faktor penyebab kecelakaan dengan cara yang berbeda-beda. Menurut teori Domino H.W. Heinrich, penyebab langsung kecelakaan terbagi dalam dua kategori: perilaku manusia yang tidak aman dan situasi berbahaya. Heinrich menekankan bahwa penyebab kecelakaan di dominasi oleh kesalahan manusia atau tindakan tidak aman. Perilaku tidak aman dapat dihasilkan dari metode kerja yang tidak tepat, sikap

kerja yang tidak sesuai, dan pekerjaan non-prosedural. Dari sini dapat dikatakan bahwa perilaku merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Masalah kecelakaan kerja muncul di berbagai industri, salah satunya adalah pengelasan. Pengelasan adalah operasi penting dalam proses produksi baja untuk menyambung dua buah baja sesuai dengan susunan dan desain yang telah ditentukan. Pengelasan atau *welding* merupakan penyambungan dua bahan atau lebih menurut prinsip difusi, penyambungan bagian-bagian bahan yang disambung (Pisceliya & Mindayani, 2018). Penelitian Dzulfiqar (2016) menyatakan bahwa kecelakaan industri yang terjadi di kalangan tukang las yaitu luka bakar pada tangan dan muka pada saat mengelas.

Proses pengelasan sangat berbahaya dan beresiko kecelakaan sangat tinggi. Dengan begitu tukang las membutuhkan keterampilan serta peralatan khusus untuk menghindari kecelakaan selama bekerja. Proses las ini berkaitan dengan debu, gas, sengatan listrik, paparan panas, paparan cahaya, kebakaran, ledakan, percikan api, serta bahaya serpihan logam berupa partikel kecil. Selain itu, proses pengelasan melibatkan peralatan serta mesin yang berbahaya sehingga perlu bekerja secara aman dan berhati-hati (Dzulfiqar & Handayani, 2016).

Terdapat Usaha Kecil Menengah (UKM), yaitu Bengkel las CV. Rascar Auto Sport yang berlokasi di Jl Karya I Perumahan Griya Sita Pratama Lebong Gajah Sematang Borang, Kecamatan Sako, Kota Palembang. Perusahaan ini menyediakan jasa pengelasan seperti pembuatan bumper, Derek, terali jendela, pagar besi, kanopi, dan peralatan yang membutuhkan pengelasan lainnya. Bengkel las seperti ini tentunya mempunyai aktivitas-aktivitas kerja yang tinggi terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Aktivitas kerja meliputi pengelasan, pemotongan besi, pengecatan yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Contoh kecelakaan kerja seperti terluka, jatuh dari ketinggian, kesetrum, terkena percikan las, hingga kebakaran. Untuk menghindar dari hal tersebut perlu adanya kesadaran yang baik terhadap penggunaan pelindung tubuh serta pengetahuan terhadap tindakan-tindakan yang bisa menyebabkan faktor-faktor terjadinya kecelakaan kerja.

Permasalahan terhadap aktivitas kerja las dapat menyebabkan risiko terhadap kecelakaan kerja secara langsung. Perilaku tidak aman atau *unsafe action* adalah semua tindakan yang dilakukan seseorang yang dapat meningkatkan risiko atau kemungkinan orang tersebut kecelakaan (Tripariyanto et al., 2019). Terdapat 98% dari semua kecelakaan terkait pekerjaan las disebabkan oleh perilaku tidak aman. Pada saat survey langsung ke lokasi bengkel las CV. Rascar Auto Sport terdapat pekerja melakukan perilaku tidak aman seperti tidak menggunakan APD, merokok saat bekerja, bercanda, serta ngobrol bersama rekan kerja saat bekerja. Perilaku tersebut biasa dilakukan oleh pekerja disana. Berikut bukti perilaku tidak aman yang dilakukan pekerja las di bengkel las CV. Rascar Auto Sport dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Pekerja Melakukan *Unsafe Action*

Berdasarkan Gambar 1.1 terdapat pekerja di bengkel las CV. Rascar Auto Sport yang tidak menggunakan alat pelindung diri dikarenakan tidak nyaman saat menggunakannya, bergurau, merokok pada saat bekerja. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, kecelakaan kerja yang disebabkan perilaku tidak aman yang mereka ciptakan seperti tangan pekerja yang terluka akibat terkena putaran batu gerinda yang menyebabkan goresan dan hampir putus jari pekerja, mata yang iritasi dan pedih akibat terkena asap dari debu, serta serpihan besi yang menancap di bola mata pekerja. Kecelakaan ringan seperti itu sering terjadi tiap tahunnya. Berdasarkan permasalahan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan maka metode yang tepat digunakan yaitu *Behavior Based Safety*. Metode ini

Merupakan suatu metodologi pendekatan untuk meningkatkan keselamatan kerja yang memfokuskan kepada perilaku pekerja yang dinilai mempunyai andil besar terhadap timbulnya kecelakaan kerja (Mila Kristina Widiyanti, 2016).

Salah satu program yang paling banyak digunakan untuk memperbaiki perilaku pekerja adalah *behavior-based safety*. *Behavior-Based Safety* atau lebih dikenal dengan singkatan BBS adalah suatu pendekatan yang bersifat proaktif dalam meningkatkan kinerja K3, dan sistem ini juga memberikan peringatan dini terhadap potensi bahaya kecelakaan serta dapat mengukur perilaku aman dan tidak aman di tempat kerja. Sistem ini juga memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk berbagi informasi mengenai kinerja K3 dan umpan balik terhadap rekan-rekan kerja mereka, mendorong keterlibatan pekerja dalam semua aktivitas K3, meningkatkan kesadaran pribadi akan K3, memperbaiki persepsi terhadap resiko dan mengarahkan konsep berpikir pada pencegahan kecelakaan (Saodah et al., 2016) Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukannya analisis perilaku tidak aman pada pekerja terutama pada pekerja las di bengkel las CV. Rascar Auto Sport menggunakan pendekatan metode *Behavior Based Safety*.

1.2 Rumusan Masalah

Pekerjaan pengelasan terus meningkat karena kebutuhan pengembangan menyebabkan peningkatan pekerjaan pengelasan menjadi semakin besar. Peningkatan intensitas kerja ini disertai dengan risiko meningkatnya kecelakaan kerja. Penyebab kecelakaan kerja 88% terjadi akibat *Unsafe Behavior*. Perilaku merupakan faktor sangat penting dalam menyebabkan terjadinya kecelakaan. Di bengkel las CV. Rascar Auto Sport pun terdapat banyak kecelakaan kerja yang disebabkan perilaku tidak aman dari pekerja. 98% dari semua kecelakaan terkait pekerjaan di bengkel las disebabkan oleh perilaku tidak aman. Salah satu program yang paling sering digunakan untuk memperbaiki perilaku pekerja adalah *Behavior-Based Safety*. Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis perilaku tidak aman pada pekerja bengkel las berdasarkan metode *Behavior Based Safety* pada bengkel las CV. Rascar Auto Sport?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis perilaku tidak aman pada pekerja bengkel las berdasarkan metode *Behavior Based Safety* pada bengkel las CV. Rascar Auto Sport.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui perlengkapan pelindung diri yang digunakan pekerja las di bengkel las CV. Rascar Auto Sport.
- b. Mengetahui tindakan yang tidak aman yang dilakukan pekerja las di bengkel las CV. Rascar Auto Sport.
- c. Mengetahui posisi pekerja las di bengkel las CV. Rascar Auto Sport saat bekerja.
- d. Mengetahui penggunaan peralatan las pekerja saat bekerja.
- e. Mengetahui *komitmen top management* mengenai keselamatan kerja di bengkel las CV. Rascar Auto Sport.
- f. Mengetahui peraturan & prosedur keselamatan kerja di bengkel las CV. Rascar Auto Sport.
- g. Mengetahui komunikasi pihak manajemen terhadap pekerja di bengkel las CV. Rascar Auto Sport.
- h. Mengetahui kompetensi pekerja las di bengkel las CV. Rascar Auto Sport.
- i. Mengetahui keterlibatan pekerja las di bengkel las CV. Rascar Auto Sport.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan memperluas wawasan bagi peneliti serta kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pembelajaran yang diperoleh selama proses belajar, khususnya dalam menganalisis perilaku tidak aman saat bekerja.

- b. Menambah wawasan keilmuan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya dalam mencegah kecelakaan kerja menggunakan pendekatan *Behavior Based Safety*.
- c. Menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pendekatan kepada orang seperti responden penelitian, agar mendapatkan informasi atau data yang sebenar-benarnya.
- d. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi maupun kepustakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, khususnya dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi penelitian sekaligus referensi tambahan untuk civitas akademika di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya untuk jangka waktu panjang.
3. Penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lanjut di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja tentang menganalisis perilaku tidak aman pada pekerja bengkel las menggunakan metode *Behavior Based Safety* (Study kasus: Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport).

1.4.3 Bagi Bengkel Las CV. Rascar Auto Sport

Penelitian ini untuk dapat memberikan manfaat yang besar untuk bengkel las CV. Rascar Auto Sport yaitu sebagai berikut:

1. Mampu mengetahui perilaku tidak aman yang menyebabkan kecelakaan kerja.
2. Mampu memberikan gambaran mengenai hasil analisis perilaku aman pada pekerja las berdasarkan pendekatan *Behavior Based Safety*.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Bengkel Las CV. Raskar Auto Sport yang berada di Jl Karya I, Perumahan Griya Sita Pratama Lebong Gajah Sematang Borang, Kecamatan Sako, Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini difokuskan pada materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya mata kuliah Keselamatan Kerja untuk menganalisis perilaku tidak aman untuk menganalisis perilaku tidak aman pada para pekerja bengkel las CV. Rascar Auto Sport menggunakan pendekatan *Behavior Based Safety*.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai Februari 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusawintri, R. (2015). Dampak Komitmen Manajemen dan Pemberdayaan Karyawan Dalam Penerapan Implementasi Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan di Jawa *Petra Business and Management Review*, 1(2), 84–99.
- Andi, Alifen, R. S., & Chandra, A. (2013). Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 12(5), 127–136.
- Aprila, N. (2021). Implementasi Perlindungan Hukum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Pekerja di PT Systema Precision Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. In *Skripsi*.
- Chairunnisa, S., Widjasena, B., & Suroto, S. (2016). Analisis Mitigasi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(2), 108–118.
- Restuputri D P, & Wahyudin D. (2019). Penerapan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Sebagai Upaya Pengurangan Waste Pada Pt X. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 21(1).
- Dzulfiqar, A., & Handayani, P. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Pada Pekerja Bengkel Las di Wilayah Pejompongan Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat. *Undergraduate These of Public Health, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul*, 1–13.
- Endriastuty, Y., & Adawia, P. R. (2018). Analisa Hubungan Antara Tingkat Pendidikan , Pengetahuan Tentang K3 Terhadap Budaya K3 Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 193–201.
- Flowrenza, G., & Harianto, F. (2020). Pengaruh Safety Talk terhadap Tingkat Pemahaman K3 pada Pekerja Dimoderasi dengan Gender Instruktur Safety Talk. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen*, 1(2), 135–142.
- Fridayanti, N. (2016). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Ferron Par Pharmaceuticals Bekasi. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(1), 211–234.

- Giovani, & Kurniawan, E. (2012). *Penerapan Metode Behavior Based Safety pada Proyek Apartemen di Surabaya Timur*. Universitas Kristen Perta.
- Hamdani, R. (2016). Metode Penelitian. *Repository.Unpas.Ac.Id*, 54–81.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.
- Heni, A. F., & Nyimas, F. R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 682–689.
- Hijah, N. F., Setyaningsih, Y., & Jayanti, S. (2021). Iklim Kerja, Postur Kerja, dan Masa Kerja Terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Bengkel Las. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 11–16.
- ILO. (2021). International Labour Organization. *World Statistic*.
- Irawati, I., Karyatibrata, F., & Herdianti. (2020). Analisis Penerapan Behavior Based Safety Sebagai Upaya Penurunan Unsafe Action. *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)*, 4(02), 63–69.
- Ismanto, H., & Penelitian, L. B. (2021). *Kualifikasi Welder FCAW-GS pada Posisi 6G Menggunakan Multiple Code (AWS D1.1, ASME SEc.IX, dan ISO 9606-1)*. 3(2), 413–422.
- Jaidi, A. M., & Wahyuni, I. (2019). Analisis Fator-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesadaran Pelaporan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Proyek Pembangunan Gedung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 2356–3346.
- Jokosisworo, S. (2017). Keselamatan Pengelasan. *Kapal*, 4(1), 11–14.
- Kania, D. D., Probo, E., & Hanifah, H. (2016). Analisis Faktor Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Kargo Di Bandara Soekarno Hatta International Airport. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (Jmtranslog)*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v3i1.142>
- Kementrian Tenaga Kerja. (2008). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Per.15/Men/Viii/2008. *Kementeri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi*, 1–9. https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/PER_15_08.pdf
- Krismaji. (2015). Pengertian Informasi. *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan*

Aplikasi, 14. eprints.polsri.ac.id

- Menaker. (1987). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor Per.04/MEN/1987 Tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. *Permenaker 4 Tahun 1987*, 1–7.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2010). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi*, VII(8), 1–69.
- Pramadi M I, Suprpto H, & Ria Rahma Yanti. (2020). Pencegahan Kecelakaan Kerja Dengan Metode Hiradc Di Perusahaan Fabrikasi Dan Machining. *Jenius : Jurnal Terapan Teknik Industri*, 1(2), 98–108.
- Mulawarman, K., & Rosilawati, Y. (2014). Komunikasi organisasi pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 5(1), 31–41.
- Mustaqim. (2016). Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif. *Jurnal Intelegensia*, 04(1), 1–9. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JI/article/view/1351>
- Nur, D., & Woro, O. (2017). Komitmen Kebijakan, Penerapan SMK3, Pengetahuan, dan Sikap K3 terhadap Penggunaan APD Perusahaan Jasa Bongkar Muat. *Public Health Perspective Journal*, 2(3), 270–278.
- Oktaviarini, E., Hadisaputro, S., Suwondo, A., & Setyawan, H. (2019). Beberapa Faktor yang Berisiko Terhadap Hipertensi pada Pegawai di Wilayah Perimeter Pelabuhan (Studi Kasus Kontrol di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Semarang). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.14710/jekk.v4i1.4428>
- Oktorita, Y., Rosyid, H. F., & Lestari, A. (2015). Hubungan antara Sikap terhadap Penerapan Program K3 dengan Komitmen Karyawan Pada Perusahaan. *Jurnal Psikologi*, 28(2), 116–132.
- Pemeliharaan, S. P. D. A. N. (1980). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER. 04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)*. 1(1), 1–15.

- Pemerintah RI No. 50. (2012). Pemerintah RI No. 50 tahun 2012,3(September), 1–47.
- Rachim, M. S. A., Wahyuningsih, A. S., & Wahyono, B. (2017). Penerapan Peraturan dan Prosedur K3 PT Delta Dunia Sandang Tekstil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(3), 55–64.
- Rahmawati, N. (2018). Analisis Safe Behavior Dengan Pendekatan Behavior-Based Safety Pada Radiografer Di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(3), 321.
- Rimantho, D., & Cahyadi, B. (2015). Analisis Kebisingan Terhadap Karyawan Di Lingkungan Kerja Pada Beberapa Jenis Perusahaan. *Jurnal Teknologi*, 7(1), 21–27.
- Pisceliya R, D. M., & Mindayani, S. (2018). Analisis Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengelasan Di Cv. Cahaya Tiga Putri. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(1), 66.
- Rorimpandey, M., Kawatu, P., & Wongkar, D. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pengelasan Bengkel Las Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6–10, 1–8.
- Rusdijati, R., Sugiarto, S. S. A., & Raliby, O. (2017). Unsafety Behaviour Pekerja Di Industri Kayu Lapis Yang Berpotensi Menyebabkan Kecelakaan Kerja. *Seminar Nasional IENACO, 1990*, 195–201.
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5, 12–26.
- Ryan, M. H., Andrianto, W., & Andi. (2018). Faktor Penyebab Tindakan Tidak Aman Pekerja pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 7(2), 202–208.
- Saodah, S., Silaban, G., & Lubis, A. M. (2016). Penerapan Program Behavior Based Safety (BBS) dan Kecelakaan Kerja di PT Inalum Kuala Tanjung Tahun 2014. *Indonesia One Search*.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas)

- Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315.
- Sari, R. P., Santoso, D. T., & Sumarjo, J. (2019). Peningkatan Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proses Pengelasan SMAW dan Pengenalan Mesin Roller Bending pada Bengkel Las Desa Puseurjaya. *Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Dalam Revolusi Industri 4.0*, 201–206.
- Setiono, B. A. (2018). Effect of K3 Culture and K3 Climate on Employee Performance at PT. Pelindo III (Persero) East Java Province. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 9(1), 21–36. <https://pdp-journal.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/39>
- Supriatman, Andi and Adeko, Riang and Mualim, Mualim and Mulyati, Sri and Sumaryono, D. (2017). Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Penggunaan APD Pada Pekerja Bengkel Las Listrik Di Kota Bengkulu. In *Poltekkes Kemenkes*.
- Supriyan, D., & Ricardo, I. R. A. (2016). Pengaruh Manajemen K3 Dan Budaya K3 Terhadap Kinerja Pekerja Proyek (Studi Kasus Proyek Pembangunan Cengkareng Business City Lot 5). *Jurnal Poli-Teknologi*, 15(1).
- Suryanto, D. I. D., & Widajati, N. (2017). Hubungan Karakteristik Individu Dan Pengawasan K3 Dengan Unsafe Action Tenaga Kerja Bongkar Muat. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 51.
- Suyono, K. Z., & Nawawinetu, E. D. (2013). The Relationship Between the Factors that Form Work Safety Culture and Safety Behavior at PT Dok and Perkapalan Surabaya Hull Construction Unit. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 2(1), 67–74.
- Syuhada, A. D., Suwondo, A., & Setyaningsih, Y. (2018). Faktor Risiko Low Back Pain pada Pekerja Pemetik Teh di Perkebunan Teh Ciater Kabupaten Subang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), 91. <https://doi.org/10.14710/jpki.13.1.91-100>
- Tambipi, F. J., Multazam, A., & Ikhtiar, M. (2020). Penerapan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Kontruksi Kapal Di Kota Makassar. *Journal of Muslim*

- Community ...*, 96–106. <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/247>
- Triparyanto, A. Y., Dewi Indrasari, L., Komari, A., Rahayuningsih, S., Santoso, H. B., Safi'i, I., Widodo, S. R., Risni, T. W., Bintang, G., & Gunawan, A. (2019). Observasi dan Penyuluhan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pada Bengkel Pengelasan Rumahan. *Prosiding Seminar Nasional Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (SNPM)*, 7–12.
- Widiyanti, M.K. (2016). *Gambaran Behavior Based Safety Sebagai Upaya Penurunan Unsafe Action Pekerja Bagian Stamping Perusahaan Obat Nyamuk " X " Semarang Factory*. Universitas Semarang.